

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN  
DESA COT SEUMERENG ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**RAUZH**

**NIM. 190503329**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN  
DESA COT SEUMERENG ACEH BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**RAUZH**

NIM. 190503329

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh :

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Ruslan, S. Ag., M. Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Mukhtaruddin, S. Ag., M.LIS  
NIP. 197711152009121001

# SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 27 Juli 2022

28 Dzulhijjah 1443 H

Darussalam–Banda Aceh

## PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Sekretaris

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS  
NIP. 197711152009121001

Penguji I

Suraiya, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197511022003122002

Penguji II

Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Darussalam – Banda Aceh**



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rauzah  
NIM : 190503329  
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Juli 2022 .....

Yang membuat pernyataan,



Rauzah

AR-RANIRY

## KATA PENGANTAR

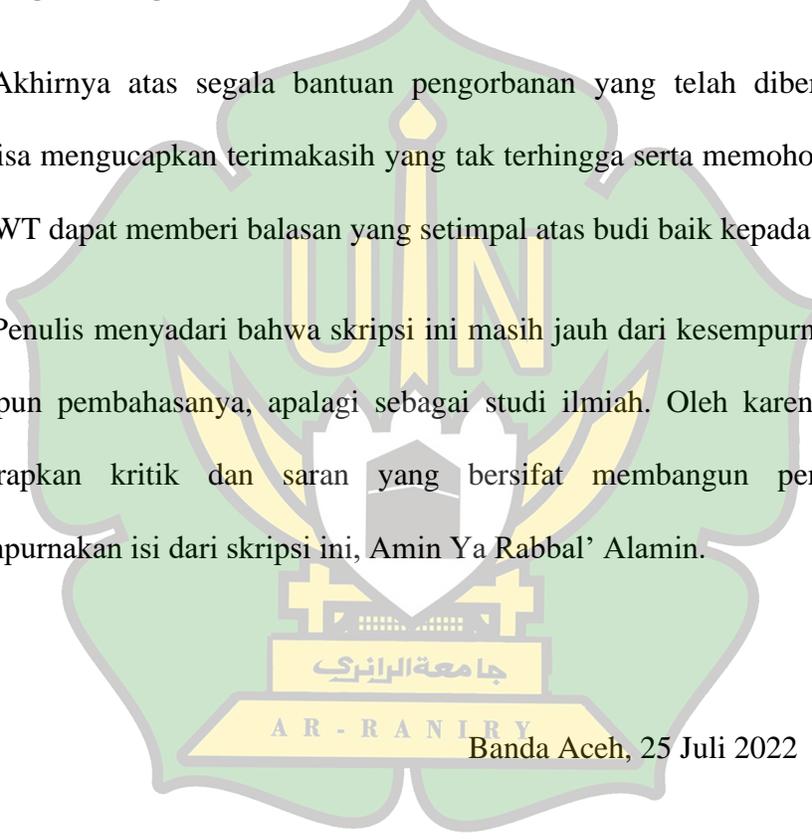
Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat” penulis menyadari bahwa karya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibunda Saniah, ayahanda Bahagia, dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan, doa, nasehat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS, dan bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku pembimbing I dan II yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS, selaku penasehat akademik, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, selaku ketua prodi studi ilmu perpustakaan beserta jajarannya dan seluruh

dosen yang telah mendidik penulis selama ini, beserta seluruh civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta sahabat terancam Coumlode Rasya Nadila, Fauziati Saljani, Nurbayati Amali, Katrine Lacity, Tegar M Husni, Alfis Nahrin, Deri Irawan, Roni Pebrian, dan seluruh teman-teman seperjuaangan letting 2017.

Akhirnya atas segala bantuan pengorbanan yang telah diberikan, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga serta memohon doa semoga Allah SWT dapat memberi balasan yang setimpal atas budi baik kepada semuanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun pembahasannya, apalagi sebagai studi ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun pembaca untuk menyempurnakan isi dari skripsi ini, Amin Ya Rabbal' Alamin.



Banda Aceh, 25 Juli 2022

Rauzah  
NIM. 190503329

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
B. Persepsi .....	11
1. Pengertian Persepsi .....	13
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi .....	13
C. Layanan Perpustakaan Desa .....	14
1. Pengertian Perpustakaan Desa .....	14
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan .....	16
3. Standar Nasional Perpustakaan Desa .....	19
4. Jenis- jenis Layanan Perpustakaan Desa .....	22
5. Asas- asas Layanan Perpustakaan Desa .....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Indikator Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	43
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	45
<b>BAB V : PENUTUPAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>



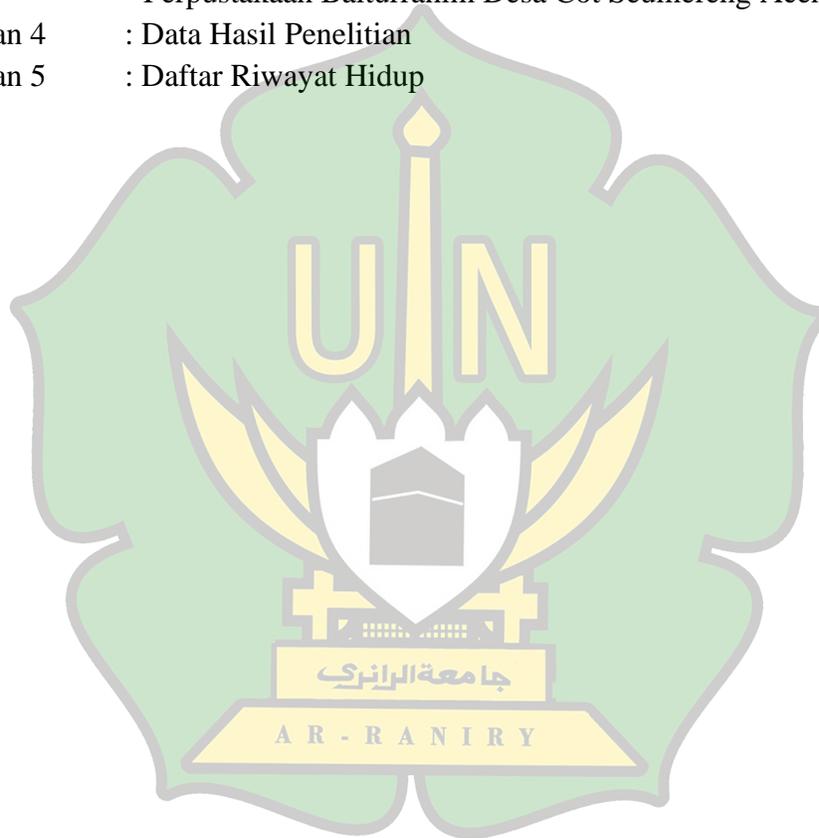
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Indikator .....	30
Table 3.2 Nilai Interval .....	35
Tabel 4.1 Perabotan dan Perlengkapan .....	39
Tabel 4.2 Uji Validitas .....	43
Tabel 4.3 Proses Peminjaman Buku di Perpustakaan Sangat Mudah .....	42
Tabel 4.4 Proses Pengembalian Buku di Perpustakaan Sangat Mudah .....	43
Tabel 4.5 Kemudahan Dalam Melakukan Pendaftaran Anggota Perpustakaan .....	44
Tabel 4.6 Kemudahan Dalam Melakukan Perpanjangan Kartu Anggota .....	45
Tabel 4.7 Keterlambatan Pengembalian Buku di Kenakan Sanksi .....	46
Tabel 4.8 Kemudahan Dalam Perpanjangan Masa Pinjam Buku .....	47
Tabel 4.9 Ketepatan Buka-tutup Perpustakaan .....	48
Tabel 4.10 Jumlah Buku Yang Boleh di Pinjam Sudah Cukup Bagi Pemustaka ...	49
Tabel 4.11 Akses Layanan Internet Cepat dan Mudah di Gunakan .....	51
Tabel 4.12 Tersedianya Bimbingan Belajar Komputer Bagi Pemustaka .....	52
Tabel 4.13 Koleksi Referensi Yang Tersedia Menambah Wawasan .....	53
Tabel 4.14 Koleksi di Layanan Referensi Mudah Ditemukan di Perpustakaan .....	54
Tabel 4.15 Koleksi di Layanan Referensi Membantu Menyelesaikan Tugas .....	55
Tabel 4.16 Titik Akses Temu Kembali Informasi Menggunakan Katalog Judul, Pengarang dan Subjek/Nomor Klasifikasi .....	56
Tabel 4.17 Layanan Terbuka Saat Mencari Buku Koleksi .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN- Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng Aceh Barat.
- Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan melalui *google form*. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 pemustaka yang diambil dari 198 populasi dengan menggunakan rumus *Slovin*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat sangat puas atau sebesar 83.9%. Hal ini diindikasikan dari nilai rata-rata 4 (empat) indikator yang menyatakan persepsi sangat puas yaitu layanan sirkulasi ( 83.8%), layanan internet ( 83%), layanan referensi (85%) dan layanan penelusuran informasi (83.5%).

**Kata Kunci:** Persepsi, Layanan Perpustakaan, Perpustakaan Desa



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan lembaga non profit yang bergerak untuk menyediakan informasi kepada masyarakat. Di Indonesia keberadaan perpustakaan sebagai unit pengelola informasi diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 mengenai Perpustakaan. Dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 pada Bab VII Pasal 20, mengatur tentang jenis perpustakaan di Indonesia secara legal, adalah : 1). Perpustakaan Nasional, 2). Perpustakaan Umum, 3). Perpustakaan Perguruan Tinggi, 4). Perpustakaan Sekolah, 5). Perpustakaan Khusus.<sup>1</sup> Dari kelima jenis perpustakaan tersebut, hanya ada satu jenis perpustakaan yang dapat melayani seluruh masyarakat tanpa memandang usia, ras, agama dan gender, yaitu perpustakaan umum.

Perpustakaan umum merupakan organisasi yang dibangun, didukung, dan dibiayai oleh komunitas, baik melalui kota, Negara, pemerintah Nasional, atau organisasi kemasyarakatan. Perpustakaan bertujuan untuk menyediakan informasi dan layanan dengan berbagai media guna memenuhi kebutuhan pemustaka serta kelompok agar mencapai tujuan, antara lain: edukasi, menjawab kebutuhan informasi, pengembangan diri dan rekreasi.<sup>2</sup> Keberadaan perpustakaan umum memberikan kontribusi penting bagi peningkatan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya perpustakaan akan lebih mudah masyarakat dalam mendapatkan

---

<sup>1</sup> Undang-undang No 43 Tahun 2007 tentang jenis-jenis perpustakaan pasal 20.

<sup>2</sup>Sulistiyo Basuki, *Layanan Perpustakaan Umum: Panduan IFLA/UNESCO dan Pengembangan Perpustakaan* ( Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2015), 1-2.

informasi. Perpustakaan umum dapat ditemukan di setiap daerah mulai dari tingkat provinsi sampai pada tingkat desa. Salah satu perpustakaan yang termasuk dalam perpustakaan umum adalah perpustakaan desa.

Perpustakaan desa merupakan organisasi pelayanan umum setingkat desa, unit pelayanan pengembangan masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan ini hadir untuk melayani kebutuhan warganya akan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan serta rekreasi bagi seluruh masyarakat.<sup>3</sup> Dengan hadirnya perpustakaan bisa membantu dan menumbuhkan minat baca masyarakat di sekitar perpustakaan. Peran perpustakaan desa yaitu untuk menyediakan buku pengetahuan dan kompetensi yang menunjang keberhasilan kegiatan masyarakat dan anak-anak di bidang pendidikan. Koleksi perpustakaan desa harus benar-benar memenuhi kebutuhan pemustaka setempat.

Perpustakaan desa hendaknya dikelola secara profesional, pemerintah kota atau perangkat desa harus menempatkan orang yang mendalami tentang perpustakaan sebagai pengelola perpustakaan. Dalam mengelola sebuah perpustakaan apapun jenis dari perpustakaan tersebut perlu di perhatikan tentang unsur-unsur dalam pengelolaan perpustakaan antara lain, sarana/prasarana, SDM, sumber daya koleksi dan pendanaan.

---

<sup>3</sup> Sutarno NS, *Membina Perpustakaan Desa* (Jakarta: Sagung Seto, 2008), 4-9.

Sebuah perpustakaan desa harus memiliki gedung dan prasarana yang memadai sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan merasakan kenyamanan dan aman, suasana yang menyenangkan bagi pemustaka, bahkan suasana yang menyenangkan bisa mendorong pemustaka yang awalnya tidak ingin ke perpustakaan menjadi suka datang ke perpustakaan. Setelah menyediakan fasilitas, perpustakaan juga harus memberikan layanan yang terbaik kepada pemustakanya sehingga segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pemustaka bisa didapatkan di perpustakaan.

Layanan perpustakaan merupakan upaya perpustakaan untuk menyediakan beragam koleksi dan memberikan bantuan kepada penggunanya.<sup>4</sup> Pelayanan adalah hal yang sangat penting dalam dunia perpustakaan. Dengan memberikan pelayanan yang prima, cepat, tanggap dan akurat, pengguna dapat merasa terbantu dengan keberadaan perpustakaan. Dalam perpustakaan tanpa pengguna, perpustakaan tidak dapat dikatakan berhasil karena pengguna adalah individu yang menggunakan beragam informasi dari koleksi, sarana/ prasarana yang disediakan perpustakaan. Jadi, keberadaan perpustakaan memungkinkan pengguna untuk menyadari manfaat yang diberikan oleh perpustakaan dan timbul tanggapan, pendapat atau kesan dari pengguna perpustakaan yang biasa disebut dengan persepsi.

Persepsi merupakan pandangan atau penglihatan langsung atau reaksi penyerapan oleh panca indera, baik melalui penglihatan, pendengaran, kemudian menilai, menafsirkan, menyusun, mengenali guna untuk memberikan cerminan atau

---

<sup>4</sup> Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, ( Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), 1- 4.

gambaran tentang sekeliling yang terkait.<sup>5</sup> Persepsi masyarakat terhadap keberadaan perpustakaan sangat beragam, terdapat sebagian masyarakat yang berpersepsi positif terhadap keberadaan perpustakaan dan juga terdapat beberapa masyarakat yang berpersepsi negatif terhadap keberadaan perpustakaan.

Provinsi Aceh memiliki banyak perpustakaan desa salah satunya adalah Perpustakaan Baiturrahim, Perpustakaan ini berada di Kabupaten Aceh Barat. Perpustakaan Baiturrahim merupakan salah satu perpustakaan desa yang meraih Juara 1 (satu) pada perlombaan perpustakaan umum Desa/Gampong Se-Provinsi Aceh Tahun 2020. Perpustakaan Baiturrahim Gampong Cot Seumereng terbentuk berdasarkan SK Geuchik/kepala Desa Cot Seumereng nomor : 039 /G CS.1 /16 .01 . 2009. Perpustakaan ini telah diberikan pinjaman bangunan milik kantor Geuchik Gampong Cot Seumeureung. Dengan tanah : 10 X 12 m dan luas Ruang Perpustakaan : 4 X 8 m.

Perpustakaan Baiturrahim Gampong Cot Seumereng memiliki koleksi sejumlah 1833 judul/ 1947 eksamplar. Koleksi yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah koleksi agama dan kesusasteraan. Perpustakaan desa memberikan layanan kepada masyarakat melalui sistem layanan terbuka. Selain itu, perpustakaan ini juga menyediakan berbagai jenis layanan untuk pengguna seperti layanan anak, referensi, internet, bimbingan belajar anak Sekolah Dasar, layanan belajar komputer.

---

<sup>5</sup> Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi* (Yogyakarta: media akademi, 2016) 15.

Anggota Perpustakaan Baiturrahim Gampong Cot Seumeureung tidak hanya masyarakat dari Gampong Cot Seumeureung, tetapi ada juga dari Gampong sekitarnya yaitu Payalumpat dan Cot Mesjid. Pemustaka terdiri dari berbagai kalangan baik itu dari usia, berbagai macam profesi dan juga berbagai tingkat pendidikannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di lokasi penelitian, Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng Aceh Barat menyediakan dua jenis layanan yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi, kedua layanan tersebut lancar dan aktif baik itu layanan sirkulasi maupun layanan referensi yang dikelola oleh pustakawan terampil yang memiliki latar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, sarana dan prasarana yang lengkap, namun ruangan yang kurang terang sehingga pemustaka kurang nyaman di perpustakaan, tapi dalam hal koleksi perpustakaan yang sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Tapi sebagian pemustaka terlihat kurang puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan dan juga banyak buku-buku yang tercampur tidak sesuai nomor klasifikasi sehingga pemustaka susah untuk mencari koleksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat.

## **D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

### **a. Secara teoritis**

1. Hasil karya ilmiah ini hendaknya dapat menjadi acuan untuk pemustaka , serta pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang topik-topik yang berkaitan dengan layanan perpustakaan.
2. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan layanan di Perpustakaan Baiturrahim Gampong Cot Seumereng Aceh Barat.

### **b. Secara praktis**

1. Memberikan manfaat bagi peneliti, praktis , akademis, pengguna dan organisasi perpustakaan.

2. Dapat digunakan sebagai acuan pedoman bagi peneliti-peneliti lainnya yang terlibat dalam penelitian ini.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk mencegah keraguan dan kesalahpahaman pembaca tentang judul skripsi ini maka peneliti harus menguraikan istilah-istilah yang ditemukan dalam judul ini. Penjelasan istilah-istilah sebagai berikut :

### **1. Persepsi Masyarakat**

Persepsi adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menerangkan informasi sensorik guna memberikan gambaran serta pemahaman tentang lingkungan.<sup>6</sup> Sedangkan masyarakat adalah suatu golongan orang yang berada di bawah tekanan berbagai kebutuhan serta dibawah pengaruh seperangkat kepercayaan, ideal dan tujuan tersatukan dan terlebur dalam suatu rangkaian kesatuan kehidupan bersama.<sup>7</sup>

Persepsi masyarakat yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pendapat atau pandangan masyarakat yang berasal dari Gampong Cot Seumereng dan sekitarnya terhadap layanan perpustakaan yang terdapat di desa mereka.

---

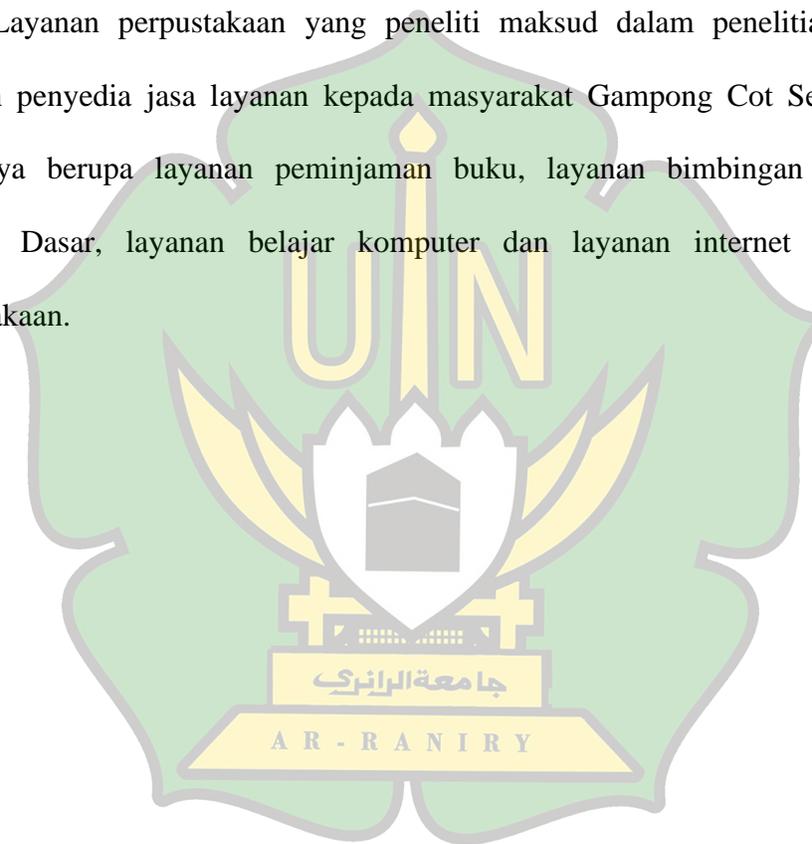
<sup>6</sup> Alizamar Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi* ( Yogyakarta: Mediass akademi, 2016), 14.

<sup>7</sup> Eko Handoyo, Tri Marhaeni pudji astute dkk, *Studi Masyarakat Desa* (Yogyakarta: Ombak, 2015), 1.

## 2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah pengadaan koleksi atau sumber berita secara sempurna serta penyediaan banyak layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.<sup>8</sup>

Layanan perpustakaan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan penyedia jasa layanan kepada masyarakat Gampong Cot Seumereng dan sekitarnya berupa layanan peminjaman buku, layanan bimbingan belajar anak Sekolah Dasar, layanan belajar komputer dan layanan internet yang ada di perpustakaan.



---

<sup>8</sup> Elva Rahmah, *akses dan layanan perpustakaan( teori dan aplikasi)* (Jakarta: Prenadamedia group, 2018), 2-6.

## **BAB II**

### **KAJIAN DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap sejumlah artikel kepustakaan, terdapat beberapa penelitian serupa yang berhubungan dengan tema yang penulis teliti.

Pertama, penelitian yang berjudul “Evaluasi Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan” yang ditulis oleh Putri Indah Sari dilakukan pada tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penyebab rendahnya layanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini didasarkan pada layanan perpustakaan desa yang belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat desa sehingga informasi yang mereka inginkan tidak sepenuhnya dapat di perpustakaan. (1) bahan pustaka yang tidak memadai membuat masyarakat desa tidak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. (2) Koleksi perpustakaan hampir semua tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. (3) Tata letak bahan pustaka tidak sesuai dengan nomor klasifikasi. (4) Peminjaman dan pengembalian secara manual. (5) Peminjaman dan pengembalian tidak memerlukan kartu anggota (6) Perpustakaan hanya menyediakan koleksi

referensi yaitu kamus, atlas, dan peta dunia. (8) Penelusuran informasi yang dilakukan oleh pustakawan secara langsung menggunakan komputer yang ada. (9) Kerjasama belum maksimal. (10) SDM yang tidak selalu tersedia. (11) Kurang aktifnya pengelola dalam merespon kebutuhan informasi pemustaka. (12) pengelola kurang memahami perpustakaan sehingga perpustakaan kurang efisien.<sup>9</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaan terlihat pada metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Selanjutnya pada aspek kajian sama-sama meneliti tentang layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Kemudian yang membedakan peneliti lebih fokus terhadap persepsi pengguna terhadap layanan perpustakaan sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap penyebab rendahnya layanan perpustakaan.

Kedua, penelitian yang berjudul “Analisis Pelayanan Perpustakaan desa (Studi Kasus Di Paya Tumpi Baru Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah)” Oleh Muhammad Rizki pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelayanan Perpustakaan Desa Paya Tumpi Baru Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan responden penelitian adalah kepala perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan yang berjumlah 3 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pustakawan tergolong pelayanan prima. Jenis layanan yang diberikan adalah layanan sirkulasi, layanan wifi,

---

<sup>9</sup> Putri Indah Sari, “Evaluasi Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), 30.

layanan melatih anak-anak belajar membaca dan menulis, layanan nonton bareng, layanan mendongeng, layanan referensi dan layanan membina petani dalam mengolah dari hasil pertanian masyarakat menjadi sebuah produk yang bisa di hasilkan berupa madu.<sup>10</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya sama-sama fokus dengan kajian layanan perpustakaan. Namun penelitian ini lebih fokus terhadap jenis layanan yang di layankan. Selanjutnya yang membedakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif..

Ketiga, penelitian yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Desa di Desa Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur” oleh Baiq Rozalia Oktaviana, pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan layanan perpustakaan desa dan pemanfaatan perpustakaan desa di Desa Sakra. Masalah yang mendasari penelitian ini dilakukan adalah rendahnya minat baca warga masyarakat Desa dan kurangnya fasilitas buku atau bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif. Instrumen pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran pemerintah dalam meningkatkan layanan perpustakaan di Desa

---

<sup>10</sup> Muhammad Rizki, “*Analisis Pelayanan Perpustakaan desa (Studi Kasus Di Paya Tumpi Baru Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah)*” (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 30.

Sakra sudah sangat baik dari segi menyediakan fasilitas, regulator, bekerja sama dengan berbagai instansi, memberikan kesempatan kepada pegawai perpustakaan sudah memberikan yang terbaik. Namun dalam segi regulator pemerintah Desa Sakra belum berperan untuk menempatkan peraturan desa tentang perpustakaan desa. Namun dalam segi pemanfaatan layanan, computer, program kerjasama dan perpustakaan keliling sudah cukup baik dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sakra untuk kebutuhannya.<sup>11</sup>

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Persamaan nya sama-sama melakukan penelitian dengan kajian layanan perpustakaan. Namun yang membedakan penelitian ini lebih focus terhadap rendahnya minat baca masyarakat dan kurangnya fasilitas buku dan bahan bacaan sesuai kebutuhannya masyarakat. Selanjutnya yang membedakan penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

## **B. Persepsi**

### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan proses mendahului oleh diterimanya rangsangan oleh panca indera, pengorganisasian dan interpretasi sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang di inderakan tersebut. Persepsi juga merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Terhadap

---

<sup>11</sup> Baiq Rozalia Oktaviana, “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Desa di Desa Sakra Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur” (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), 30.

apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.<sup>12</sup> Proses penginderaan akan berlangsung sepanjang waktu, yaitu lewat mata selaku media penglihatan, telinga selaku media pendengaran, hidung selaku media penciuman, lidah selaku media pengecap, kulit pada telapak tangan selaku media perabaan, yang keseluruhan merupakan alat indera yang dipakai untuk memproleh rangsangan dari luar kepada individu.<sup>13</sup>

Lebih lanjut Wahyu mendefinisikan persepsi sebagai sebagai interpretasi yang terorganisir dan bisa menyesuaikan sifat serta perilaku. Persepsi adalah proses penginterpretasian rangsangan sensorik seseorang. Reaksi sensorik ini hanya mengungkapkan lingkungan stimulus. Persepsi mengartikan pesan sensoris dengan cara yang mudah dimengerti serta dipersepsikan.<sup>14</sup>

Dari beberapa maksud di atas bisa dijelaskan bahwa persepsi adalah tanggapan atau pendapat individu dengan menilai lingkungan disekitarnya melalui pengindraan mata, telinga ataupun sentuhan tekstur yang di olah melalui otak yang kemudian membentuk suatu tanggapan atau gambaran.

---

<sup>12</sup> Ikhwan Luthfi, G Saloom, and H Yasun, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2019) .25.

<sup>13</sup> Adnan Achirudin Saleh, *Pengantar Psikolog* (Makasar: Aksara Timur, 2018), 79-80.

<sup>14</sup> Wahyu Abdul Jafar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Figh moderat* (Bengkulu: Vanda, 2019) 21.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi meliputi suatu interaksi yang sulit dari kegiatan pengidentifikasi, penyusunan, dan penganalisaan. Persepsi seseorang tidak muncul begitu saja. Namun, ada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal individu, faktor eksternal atau objek persepsi.

### a. Faktor internal (Stimulus)

Ada beberapa hal yang terdapat dalam stimulus yang dapat mengarahkan perhatian kita yaitu:

- 1) Intensitas/ ukuran : benda-benda yang ukurannya besar cenderung lebih kita perhatikan.
- 2) Kontras/ sesuatu yang baru: sesuatu yang berbeda dari yang lainnya atau sesuatu yang baru akan cenderung lebih diperhatikan.
- 3) Repetisi / frekuensi : sesuatu yang sering muncul/ berulang-ulang lebih kita perhatikan.
- 4) Gerakan : sesuatu yang bergerak akan lebih di perhatikan dari pada benda yang diam.

### b. Faktor eksternal

Selain faktor yang ada dalam diri individu perhatian juga dapat diarahkan oleh faktor-faktor yang ada dalam diri individu yang mempersepsi. Faktor-faktor itu adalah :

- 1) Kebutuhan orang akan memperhatikan hal-hal yang akan memuaskan kebutuhannya.

- 2) Minat : orang akan memperhatikan hal-hal yang disukai.
- 3) Set : adalah harapan seseorang akan merangsang yang timbul. Set menyangkut kesiapan seseorang untuk berespons terhadap suatu stimulus tertentu.<sup>15</sup>

Lebih lanjut, Andi Taher menambahkan bahwa agar pribadi bisa mempersepsikan serta menciptakan persepsi, maka factor-faktor yang berperan dan syarat timbulnya pandangan adalah:

- 1) Kehadiran objek ( fisik ) yang dirasakan atau stimulus
- 2) Kehadiran organ sensorik, saraf, serta sistem saraf untuk memperoleh rangsangan ( fisiologis)
- 3) Perhatian adalah tahap awal persepsi.<sup>16</sup>

Sementara itu, menurut Robbins dalam Komang Ardana mengemukakan bahwa faktor-faktor terjadinya persepsi ada 3 faktor yaitu:

- 1) Pemberi kesan/ pelaku persepsi

Bila seseorang memandang suatu objek dan mencoba menginterpretasikan apa yang dilihatnya tersebut, maka interpretasinya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristiknya dalam hal ini adalah karakteristik si pemberi kesan.

---

<sup>15</sup> Nina Ariani, Ida Farida, *Materi Pokok Psikologi Perpustakaan Cet.1* ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), 4-5.

<sup>16</sup> Andi Taher, *Psikologi Belajar* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 25.

## 2) Sasaran/target

Ciri-ciri pada sasaran /objek yang sedang diminati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilanya sangat menarik/tidak menarik lebih mudah dikenal/dikenali.

## 3) Situasi

Situasi dimana melihat suatu kejadian objek juga penting. Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Obyek yang sama pada hari berbeda bisa menyisakan persepsi yang berbeda.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. faktor tersebut sangat berperan dalam pembentukan persepsi setiap individu antara lain, alat indera, situasi, pengalaman, faktor dari diri si persepsi yaitu perhatian sehingga terjadinya sebuah tanggapan atau persepsi.

## C. Layanan Perpustakaan Desa

### 1. Pengertian Perpustakaan Desa

Perpustakaan desa adalah salah satu jenis dari perpustakaan umum yang berada didesa, yang dibesarkan oleh masyarakat desa memberikan pelayanan untuk memenuhi keperluan informasi penduduk desa. Menurut Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001, perpustakaan desa atau kelurahan adalah perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana/media

<sup>17</sup> Komang Ardana, *Prilaku Organisasi Ed.2 Cetakan 1* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 20.

untuk memajukan aktivitas pendidikan masyarakat pedesaan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan perkembangan desa.

Selanjutnya berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 005:2011, bahwa perpustakaan desa atau kelurahan adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh perangkat desa atau pemerintah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah desa atau kelurahan serta menyediakan layanan perpustakaan bagi masyarakat umum tanpa memandang suku, agama, status sosial ekonomi, dan jenis kelamin.<sup>18</sup>

Kemudian pengertian perpustakaan desa menurut Sutarno dalam Budi dan Candra perpustakaan desa adalah salah satu lembaga layanan publik yang berada di pedesaan. Sebuah unit layanan yang pengembangannya dilakukan oleh, dari dan untuk masyarakat sekitar. Dan memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan untuk memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh warga yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan, informasi, pendidikan serta rekreasi pada seluruh lapisan masyarakat.<sup>19</sup>

Sementara itu pengertian perpustakaan desa menurut Sulistyio Basuki dalam Demanik dan Janianto Perpustakaan Umum desa merupakan perpustakaan yang terdapat di desa dan dikelola oleh swedaya masyarakat desa.<sup>20</sup> Selanjutnya Mostert

---

<sup>18</sup> Purwanto Putra, Siti Khoiryah, *Manajemen Perpustakaan Desa* ( Bandar Lampung : Yayasan Petualang Literasi, 2020), 4-5.

<sup>19</sup> Budi, Candra, *Dasar-dasar Perpustakaan Desa* ( Surabaya: Elex Media, 2018), 31.

<sup>20</sup> Demanik, Janianto, *Pendoman Dasar Perpustakaan Desa* ( Bandung: Airlangga, 2017), 22.

dalam Purwanto Putra mengemukakan pengertian perpustakaan desa adalah salah satu tempat maupun wadah bagi masyarakat desa untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan informasi melalui koleksi yang dilayankan di perpustakaan desa, sehingga masyarakat desa lebih berdaya dan berguna.<sup>21</sup>

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa perpustakaan desa adalah organisasi yang melayani pemustaka dan menampung koleksi buku dan non koleksi buku, dalam rangka memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pemustaka, serta menunjang kegiatan pendidikan dan wisata bagi masyarakat.

## **2. Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan Desa**

Perpustakaan desa bertujuan untuk memberikan berupa informasi dan pengetahuan pengguna, sebagai media penunjang kegiatan belajar atau pengetahuan siswa sekolah di pinggiran desa bahkan dianggap sebagai pengganti belajar diluar kegiatan sekolah bagi masyarakat di suatu desa agar senantiasa memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan.

Tujuan penyelenggaraan perpustakaan desa/Kelurahan secara umum ialah:

- a) Mendukung strategi wajib belajar
- b) Mendukung strategi kegiatan pendidikan sepanjang hayat untuk pengguna.
- c) Mambantu menyediakan bahan pustaka ilmu pengetahuan. Serta keterampilan untuk menunjang kesuksesan kegiatan masyarakat di berbagai bidang yakni : Pertanian, Perikanan, peternakan, perindustrian pengolahan Pemasaran dan

---

<sup>21</sup> Ibid., hlm. 3.

lain-lain. Mempromosikan ketertarikan membaca pengguna dengan menggunakan waktu kosong membaca sehingga mewujudkan pengguna kreatif, dinamis, produktif serta mandiri.

- d) Menyimpan serta menggunakan berbagai arsip budaya sebagai sumber informasi, penerangan, pengembangan dan memperluas ilmu pengetahuan masyarakat pedesaan.
- e) Memberikan motivasi serta wisata yang sehat sehingga memanfaatkan masa luang untuk tujuan yang membangun.
- f) Mendidik masyarakat tentang pelestarian dan penggunaan koleksi secara benar.<sup>22</sup>

Sedangkan Sutarno dalam Budi dan Candra menjelaskan tentang tujuan dari perpustakaan desa antara lain:

- a) Menunjang program wajib belajar dan program pendidikan keterampilan masyarakat lainnya.
- b) Menyediakan wahana mencerdaskan masyarakat desa dan menumbuhkan daya kreasi, prakarsa dan swakarsa masyarakat melalui peningkatan gemar membaca dan semangat belajar masyarakat.
- c) Memberikan semangat belajar dan hiburan yang sehat dalam memanfaatkan hal-hal yang bersifat membangun dalam waktu senggang.

---

<sup>22</sup> Ibid., hlm. 21-23.

- d) Menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat dalam berbagai bidang.
- e) Menyediakan kebutuhan sarana edukasi, rekreasi, penerangan informasi dan penelitian bagi warga desa.
- f) Sebagai pusat pengembangan kreativitas masyarakat setempat guna mewujudkan kemandirian desa.<sup>23</sup>

Sementara itu, perpustakaan desa juga memiliki fungsi yang berperan untuk memajukan desa :

1. Mengumpulkan, mengatur dan menggunakan bahan pustaka cetak dan rekam.
2. Sosialisasi manfaat layanan perpustakaan
3. Menyediakan buku dan bahan pustaka lainnya kepada pemustaka
4. Membuat perpustakaan desa sebagai sumber pengetahuan dan informasi
5. Membuat perpustakaan desa sebagai area wisata dan menyediakan artikel hiburan sehat.<sup>24</sup>

Menurut Sutarno dalam Budi dan Candra menjelaskan tentang fungsi perpustakaan desa sebagai berikut:

1. Pengkajian kebutuhan informasi dan bahan pustaka bagi para pemakai dan masyarakat.
2. Menyediakan bahan pustaka yang diperlukan.

---

<sup>23</sup>Ibid., hlm. 35.

<sup>24</sup> Ibid., hlm. 15.

3. Pengolahan dan penyiapan bahan pustaka.
4. Penyimpanan dan pelestarian.
5. Pendaaygunaan koleksi / bahan pustaka
6. Pemberian layanan kepada pemakai.
7. Pemasyarakatan perpustakaan desa
8. Pengkajian dana pengembangan senua aspek kepastakawanan
9. Pelaksanaan koordinasi dengan pemerintahan desa.
10. Menjalin kerjasama dengan perpustakaan lain
11. Pengolahan ketatusahaan perpustakaan desa.<sup>25</sup>

Selanjutnya fungsi perpustakaan desa yang dikemukakan oleh Kartosedono dalam rahayuningsih antara lain:

1. Mengumpulkan, mengorganisaikan dan mendayagunakan bahan pustaka tercetak maupun terekam.
2. Mensosialisaikan manfaat jasa perpustakaan.
3. Mendekatkan buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
4. Menyediakan perpustakaan desa sebagai pusat komunikasi dan informasi
5. Menyediakan perpustakaan desa sebagai tempat rekreasi dengan menyediakan bacaan hiburan sehat.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan desa adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi serta untuk mengembangkan ilmu

---

<sup>25</sup> Ibid., hlm. 38.

<sup>26</sup> Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan Desa* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 42.

pengetahuan dan keterampilan membaca untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat. Sedangkan fungsi dari perpustakaan desa adalah suatu tempat yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengembangan minat, hobi membaca dan belajar bagi anak-anak, remaja dan masyarakat yang bersedia.

### 3. Standard Nasional Perpustakaan Desa

Standard Nasional Perpustakaan Desa tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan kepala. Pasal 2 standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 mencakup:

- a. Standard koleksi perpustakaan
- b. Standard sarana dan prasarana perpustakaan
- c. Standard pelayanan perpustakaan
- d. Standard pustakawan
- e. Standard penyelenggaraan perpustakaan
- f. Standard pengelola perpustakaan.<sup>27</sup>

Standard Nasional Perpustakaan ini ditentukan sebagai referensi penyelenggaraan, pengelolaan serta pengembangan per pustakaan ditingkat desa/kelurahan.

- a. Standard Koleksi Perpustakaan
  1. Perpustakaan desa harus mempunyai jumlah koleksi setidaknya 1.000 judul,

---

<sup>27</sup> Standar Nasional Perpustakaan Desa Pasal 2 yang dimaksud dalam pasal 1.

2. Perpustakaan harus mempunyai koleksi terbaru (lima tahun terakhir) setidaknya di berbagai jenis koleksinya mulai dari koleksi anak, koleksi remaja, dewasa, koleksi referensi, surat kabar dan majalah, koleksi perpustakaan meliputi disiplin ilmu sesuai kebutuhan masyarakat, koleksi referensi sekurang-kurangnya meliputi ensiklopedia dan kamus.
- b. Standard Sarana dan Prasarana
1. Lokasi perpustakaan berada dalam lokasi yang strategis dan tidak susah untuk dijangkau oleh pengguna,
  2. Tanah perpustakaan dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah desa dengan status hukum yang jelas,
  3. Permukaan konstruksi gedung perpustakaan minimal 56m dan bersifat permanen yang menguatkan untuk pembangunan fisik yang berkelanjutan,
  4. Ruang perpustakaan memiliki setidaknya satu area untuk mengumpulkan dan membaca buku dan staf dengan baik dan efektif .
- c. Standard Pelayanan Perpustakaan
1. Perpustakaan dibuka minimal 6 jam per hari,
  2. Jenis pelayanan di perpustakaan minimal layanan baca di tempat, sirkulasi, referensi dan penelusuran informasi,
  3. Model layanan diutamakan kebutuhan dan kepuasan pengguna untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta layanan perpustakaan keliling atau pengembangan layanan ekstensi.

d. Standard Tenaga Perpustakaan

1. Perpustakaan setidaknya memiliki pustakawan minimal 2 orang,
2. Pengelola perpustakaan memiliki jenjang pendidikan paling rendah SLTA atau sederajat ditambah pendidikan dan pelatihan kepustakawanan,
3. Pustakawan memiliki pendidikan SLTA atau sederajat atau lebih tinggi.
4. Memberi insentif kepada staf perpustakaan dengan berpartisipasi dalam seminar, konsultasi teknis dan pelatihan kepustakawanan.

e. Standar penyelenggaraan perpustakaan

1. Perpustakaan yang didirikan oleh perangkat desa berdasarkan keputusan Kepala Desa/Kelurahan.
2. Perpustakaan memiliki bahan pustaka, staf, prasarana, serta sumber biaya.
3. Perpustakaan desa ialah satu lembaga perpustakaan yang diatur oleh seorang pengelola perpustakaan.
4. Struktur organisasi perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi pustakawan, layanan teknis dan layanan pengguna.

f. Standard manajemen perpustakaan

1. Perencanaan perpustakaan dilakukan sesuai dengan ciri, fungsi, dan tujuan perpustakaan serta dilakukan secara berkesimbangan.
2. Perpustakaan mengatur rancangan tahunan dan rencana kerja bulanan.
3. Penyelenggaraan perpustakaan dilakukan secara mandiri, efisien, efektif, dan bertanggung jawab.
4. Penyelenggaraan perpustakaan mempunyai standard operasional prosedur.

5. Pemantauan perpustakaan meliputi supervise, evaluasi, dan pelaporan.
6. Monitoring pengelola perpustakaan secara berkala dan berkesinambungan untuk mengevaluasi efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas perpustakaan.
7. Laporan secara berkala disampaikan oleh kepala perpustakaan kepada perangkat desa.
8. Pemberitahuan berfungsi sebagai acuan review sesuai dengan indikator kinerja
9. Perpustakaan menyiapkan rencana anggaran secara rutin.
10. Penggunaan anggaran perpustakaan diberikan minimal untuk 3 komponen utama yaitu koleksi, pelayanan, dan pustakawan.
11. Anggaran perpustakaan desa secara sistematis diambil dari dana desa, dana perpustakaan desa diambil dari dana pendapatan dan belanja daerah dan dapat diperoleh dari sumber lain yang tidak mengikat.
12. Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas pengusulan, pengelolaan dan penggunaan anggaran.<sup>28</sup>

#### **4. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan Desa**

Perpustakaan dapat menyelenggarakan jenis kegiatan layanan perpustakaan. Biasanya tergantung pada jenis perpustakaan. Perpustakaan yang sering memiliki berbagai layanan adalah perpustakaan desa yang tergolong dalam kategori

---

<sup>28</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Desa*, Pasal 2 Nomor 6 Tahun 2017.

perpustakaan umum. Berikut jenis-jenis layanan perpustakaan desa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Layanan Sirkulasi

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris "*circulation*" yang berarti perputaran, peredaran. Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering dipahami sebagai bagian dari peminjaman, yakni suatu pekerjaan tugas, aktivitas yang berkaitan dengan memanfaatkan bahan pustaka bagi pengguna. Layanan sirkulasi adalah aktivitas layanan yang mengatur bagian peminjaman, pengembalian, pendaftaran keanggotaan perpustakaan, penentuan sanksi, pemesanan peminjaman bahan koleksi, pemindahan bahan koleksi yang selesai dipergunakan pencatatan penggunaan koleksi/pembuatan statistik keterpakaian bahan koleksi. Tujuan dari layanan sirkulasi sendiri yaitu agar pengguna mendapatkan manfaat bahan koleksi tersebut semaksimal- maksimalnya, mudah untuk mengetahui siapa yang meminjam buku tersebut, terjaminya pengembalian pinjaman dalam waktu yang jelas.<sup>29</sup>

Dalam bidang kepastakawanan sirkulasi adalah salah satu jenis layanan pada pengguna dan merupakan layanan utama dalam sebuah perpustakaan. Pelayanan ini adalah layanan peredaran perputaran dan penyebarluasan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan melalui peminjaman dan pengembalian bahan

---

<sup>29</sup> Elva Rahmah , *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, ( Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 51.

pustaka yang diberikan kepada setiap pengguna yang memiliki kartu anggota perpustakaan.<sup>30</sup>

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman dan pengembalian koleksi yang disediakan perpustakaan baik buku atau non buku.

## 2). Layanan Referensi

Kata referensi berasal dari bahasa Inggris “*reference*” yang artinya merujuk kepada sesuatu, yaitu informasi. Informasi yang di maksud secara umum bisa berupa orang, benda, alat dan alamat. Sumber informasi referens adalah sumber-sumber informasi yang memberikan ulasan tentang topik suatu kata (misalnya makna kata, sinonim, antonym, istilah), tempat, peristiwa, data statistik, arahan, alamat, nama orang, cerita orang-orang terkenal. Contoh buku sebagai sumber informasi referens, misalnya kamus, ensiklopedia, direktori, almanak, buku pedoman teknis, dan buku tahunan.

Pada umumnya, sumber informasi referens atau bahan rujukan adalah berupa karya referens disebut dengan koleksi referens, dan pada umumnya koleksi referens perpustakaan dikumpulkan dalam satu ruang perpustakaan yang disebut dengan ruang referensi. Namun, sumber berita kini juga hadir dalam berbagai

---

<sup>30</sup> Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan* ( Makassar: Syahadah, 2017), 131.

bentuk media elektronik.<sup>31</sup> Layanan referensi adalah kegiatan yang dilakukan pustakawan secara terorganisasi untuk membantu pengguna dalam pengumpulan informasi dan data dengan menggunakan sumber informasi, untuk tujuan pendidikan, praktik, studi atau kepentingan secara cepat, efisien dan efektif.<sup>32</sup>

Pelayanan referensi/ rujukan pada dasarnya adalah layanan yang memberikan jawaban kepada pemakai perpustakaan. Jadi pengguna yang datang ke perpustakaan mungkin memiliki pertanyaan tentang suatu topik tertentu dan mencoba mencari jawabannya pada petugas pelayanan informasi atau meminta saran dan bimbingan dari petugas pelayanan rujukan dalam mencari jawaban pertanyaannya. Salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan khusus melayani/menyajikan koleksi kepada para pemakai perpustakaan. Dan juga membantu para pemustaka untuk menemukan/mencari informasi dengan cara menerima pertanyaan dari para pemustaka dan kemudian menjawabnya dengan menggunakan koleksi referensi kepada pengguna, memberikan bimbingan untuk menemukan koleksi referensi yang dibutuhkan oleh pengguna, memberikan bimbingan kepada para pengguna tentang bagaimana menggunakan setiap bahan pustaka koleksi referensi.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Saifuddin A. Rasyid, *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry, 2017), 34-69.

<sup>32</sup> Rahmah, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*, 60.

<sup>33</sup> Suciati, Iri, Sri, *Layanan Referensi* (Yogyakarta: Kanisius, 2018), 12.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa layanan referensi adalah layanan sumber informasi koleksi rujukan baik tercetak dan non tercetak yang tersedia di ruangan khusus bahan pustaka referensi seperti ensiklopedia, kamus, almanak, kaset yang tidak bisa dipinjam oleh pemustaka.

#### **1. Azas-azas Layanan Perpustakaan Desa**

Perpustakaan memiliki beberapa asas-asas layanan perpustakaan yang harus ada dalam perpustakaan untuk menunjang keberhasilan perpustakaan yaitu sebagai berikut:

1. Kesederhanaan, artinya prosedur pelayanan dilakukan secara sederhana, lugas, mudah dipahami dan praktis. Pengguna berusaha untuk mendapatkan hanya layanan yang mereka butuhkan.
2. Jelas dan pasti, yaitu ada kejelasan dan kepastian dalam penyelenggaraan pelayanan. Seperti tata cara layanan, persyaratan, pengguna yang berwenang/bertanggung jawab, biaya layanan yang dikenakan dan tata cara pembayaran, waktu layanan, hak dan kewajiban penyedia layanan dan penerima manfaat. Hal ini membuat rasa nyaman bagi pemustaka menggunakan semua layanan koleksi di perpustakaan.
3. Keamanan dan kenyamanan, dalam pemberian pelayanan tidak ada hal-hal yang mengganggu keamanan pemustaka dan kenyamanannya. Contoh merasa aman ketika pemustaka harus meninggalkan barang pribadi mereka di lemari penyimpanan barang yang dilayankan oleh perpustakaan. Dari segi

kenyamanan, pengguna merasa nyaman berada di lingkungan perpustakaan baik karena tata ruangan dan prasarana yang dilayankan, maupun karena sikap pustakawan perpustakaan yang ramah.

4. Publisitas, artinya hal-hal yang terkait dengan layanan harus dipublikasikan agar mudah diketahui serta dipahami oleh pemustaka dan calon pemustaka.
5. Efisien, artinya persyaratan layanan terbatas pada hal-hal yang terkait langsung dengan unjuk kerja layanan.
6. Ekonomis, artinya biaya pelayanan harus diatur secara adil.
7. Keadilan, layanan diupayakan secara adil dan merata. Misalnya : kemampuan meminjam buku di perpustakaan, karena terbatasnya jumlah eksemplar yang dimiliki perpustakaan. Pemustaka dapat memesan buku yang sedang diperiksa oleh pengguna lain.
8. Tepat waktu, penyampaian layanan dapat diberhentikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>34</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, BAB V Layanan Perpustakaan Pasal 14 :

1. Layanan perpustakaan dijalankan dengan maksimal dan berorientasi pada pemustaka.
2. Setiap perpustakaan mempraktikan prosedur pelayanan perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan

---

<sup>34</sup> Purwani Istiani, *Layanan Perpustakaan* ( Yogyakarta: Ombak, 2017), 11-12.

3. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditingkatkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan agar memenuhi kebutuhan pengguna.
5. Layanan perpustakaan dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan dalam rangka optimalisasi pelayanan kepada pengguna.
6. Layanan perpustakaan teratur dicapai melalui kerjasama antar perpustakaan.
7. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana yang dimaksud pada ayat (6) diselenggarakan melalui jejaring telematika.<sup>35</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa azaz-azaz layanan perpustakaan sangat penting untuk memajukan perpustakaan dan terwujud layanan yang memberikan kepuasan kepada penggunanya dimana azaz sebagai peraturan sehingga menjadikan perpustakaan yang adil, sederhana, keamanan dan kenyamanan, efisien, kejelasan dan lainnya.

---

<sup>35</sup> Undang-undang No 43 Tahun 2007 *tentang layanan perpustakaan* pasal 14.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban atas suatu masalah untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang suatu fenomena dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan kuantitatif, untuk menggambarkan secara akurat suatu fenomena.<sup>36</sup> Tujuan metode deskriptif adalah untuk menjelaskan gambaran lebih rinci tentang suatu gejala atau fenomena.

Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mendeskripsikan serta menjelaskan sesuatu tentang layanan yang tersedia di Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat. Penelitian deskriptif digunakan untuk menyelesaikan atau menanggapi masalah yang dialami dalam keadaan saat ini dengan tujuan untuk menciptakan gambaran mengenai suatu situasi secara objektif.<sup>37</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 Juli 2022 s/d 5 Juli 2022.

---

<sup>36</sup> Ratna Wijayanti, Daniar Paramita, dkk, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), 13.

<sup>37</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: STIA-LAN, 2002), 60.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi artinya besaran umum yang terdiri dari obyek/subjek dengan jumlah dan kepribadian tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan langsung ditarik kesimpulannya. Populasi bukan saja orang tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek/obyek tetapi melibatkan seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anggota Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng Aceh Barat yang berjumlah 198 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah anggota dari populasi. Sampel penelitian merupakan setengah dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili semua populasi.

Untuk menentukan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah anggota populasi

n = Besar sampel

---

<sup>38</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2014), 94.

e = Batas kesalahan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{198}{1 + (198 \times 0.1)^2} = \frac{198}{1 + (198 \times 0.01)} = \frac{198}{2,98} = 66,44$$

Sampel untuk penelitian ini yaitu berjumlah 66 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel.<sup>39</sup> Dengan cara membagikan link google form kepada anggota perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat dari tanggal 30 juni s/d tanggal 5 juli 2022.

#### D. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator untuk melakukan penelitian antara lain :

Tabel 3.1. Indikator

Variabel	Indikator	Item pernyataan
Persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan desa Cot Suemereng Aceh Barat	Layanan Sirkulasi	1. Proses peminjaman buku dipergustakaan sangat mudah
		2. Proses pengembalian buku dipergustakaan sangat mudah

<sup>39</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 79.

		3. Kemudahan dalam melakukan
		4. pendaftaran anggota perpustakaan
		5. Kemudahan dalam melakukan perpanjangan kartu anggota
		6. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan sanksi
		7. Kemudahan dalam perpanjangan masa pinjam buku
		8. Ketepatan waktu buka-tutup perpustakaan
Layanan Internet		9. Akses layanan internet cepat dan mudah digunakan
		10. Tersedianya bimbingan belajar komputer bagi pemustaka
		11. Jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup bagi pemustaka
Layanan referensi		12. Koleksi yang tersedia menambah wawasan
		13. Koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan
		14. Koleksi di layanan referensi membantu menyelesaikan tugas/kebutuhan informasi
Sistem Penelusuran		15. Titik akses temu kembali informasi menggunakan judul buku, pengarang, subjek/nomor klasifikasi
		16. Layanan terbuka saat mencari buku koleksi

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan. Teknik pengumpulan data dengan

memberikan sejumlah item pertanyaan yang berkaitan dengan yang telah diberikan kepada subyek penelitian atau tes praktik pada subyek penelitian. Pertanyaan yang diajukan berupa kuisisioner yang harus diisi oleh responden. Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan jawaban oleh peneliti kepada informan.<sup>40</sup>.

Peneliti menyebarkan kuisisioner secara langsung melalui google form kepada 66 responden yang berada di Desa Cot Seumereng Aceh Barat. Tanggapan masing-masing responden terhadap jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert berkisar dari sangat positif sampai sangat negatif dengan skor nilai 1-5 yang dapat berupa kata-kata yaitu: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, N =Netral, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju.<sup>41</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara memperhatikan catatan peristiwa seperti buku, gambar, dokumen, peraturan-peraturan atau karya-karya tulis lainnya yang dapat digunakan sebagai bukti informasi yang

---

<sup>40</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 248

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2013), hal.136

faktual.<sup>42</sup> Sumber data dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa dokumen formal seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui majalah, artikel dan internet tentang perkembangan atau prestasi yang didapatkan oleh Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat.

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu cara untuk menunjukkan kecocokan atau kesahihan suatu instrument. Kemampuan mengukur apa yang hendak diukur membuat suatu instrument menjadi valid. Validitas berkenan dengan akurasi suatu instrument penelitian, jika akurat semakin dapat dipercaya data yang dihasilkan. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dan  $R_{tabel}$ . Jika nilai  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka pertanyaan pada kuisioner dinyatakan valid.<sup>44</sup>

Langkah uji validitas yang peneliti lakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 20 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi

---

<sup>42</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, skripsi dan tesis*, ( Yogyakarta: Suaka Media, 2015) 102.

<sup>43</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), hal. 186

<sup>44</sup> Bahdin Nur Tanjung, *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019). H 43.

termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument.

## 2. Reliabilitas

Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur tersebut reliable. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan pendekatan *alpha cronbach* sebagai metode uji reliabilitas.<sup>45</sup> Peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS versi 16.0 untuk mengevaluasi uji reliabilitas dalam penelitian ini. Karena dapat diketahui bahwa uji reliabilitas ini merupakan instrument pengukuran yang dinyatakan bahwa kuisioner akan dapat diandalkan jika kuisioner digunakan berulang kali untuk menghasilkan hasil yang sama.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dimengerti dan digunakan untuk menanggapi rumusan masalah. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan data atau menggambarkan pola data serta untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data sampel.<sup>46</sup>

Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Muhammad Kasiram, *Metodologi Penelitian, Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2018), h 128.

<sup>46</sup> Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pandida buku, 2016), hal. 102

1. Peneliti mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden kemudian mereview kuisioner tersebut.
2. Kemudian membuat tabel tabulasi tanggapan dari responden
3. Gunakan rumus *Mean* untuk mencari skor rata-rata.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata – rata skor setiap indikator

$x_i$  = jumlah butir pernyataan pada masing – masing indikator.

n = banyak butir pernyataan setiap indikator.

Jadi penetapan nilai pada interval 1- 100 dengan melakukan konversi skor rata-rata setiap komponen, rumus untuk mencari skor rata-rata setiap komponen sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\bar{x}}{180} \times 100$$

Kategori dalam penilaian setiap komponen indicator layanan perpustakaan ditentukan dengan tabel sebagai berikut:<sup>47</sup>

Tabel 3.2 Nilai Interval

Interval Nilai	Kategori Penilaian
81- 100	Sangat puas

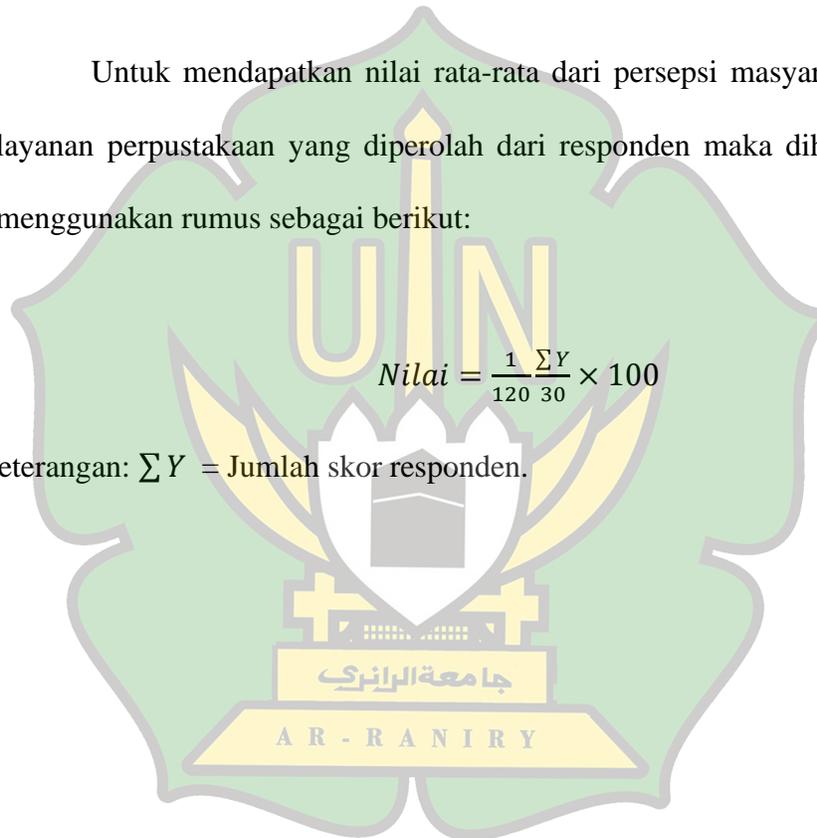
<sup>47</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: Remika Cipta, 2010), 109-113.

61- 80	Puas
41- 60	Cukup puas
21- 40	Kurang puas
0 – 20	Sangat kuramg

Untuk mendapatkan nilai rata-rata dari persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan yang diperoleh dari responden maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{1}{120} \frac{\sum Y}{30} \times 100$$

Keterangan:  $\sum Y$  = Jumlah skor responden.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Perpustakaan Desa Cot Seumereng

Perpustakaan Baiturrahim Gampong Cot Seumereng Kecamatan Samatiga Aceh Barat terbentuk berdasarkan SK Geuchik Gampong Cot Seumereng Nomor: 039/G.CS.I/16.01.2009 tentang pembentukan Perpustakaan Baiturrahim Gampong Cot Seumereng Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, maka Perpustakaan Baiturrahim terbentuk dengan tujuan mencerdaskan kehidupan masyarakat yang sadar informasi melalui budaya membaca.

Perpustakaan Desa Cot Seumereng saat ini belum memiliki gedung sendiri akan tetapi masih menggunakan gedung Kantor Geuchik yang lama. Gedung perpustakaan ini memiliki beberapa ruang antara nya ruang baca, ruang pengelola dan ruang permainan anak. Perpustakaan desa ini memiliki koleksi yang meliputi buku non fiksi, buku fiksi, majalah, surat kabar, gambar, lukisan dan CD. Perpustakaan Desa Cot Seumereng merupakan salah satu perpustakaan berprestasi yang mendapatkan juara 1 Perpustakaan Umum/ Desa tingkat nasional.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumen Perpustakaan Desa Cot Seumereng, 2021.

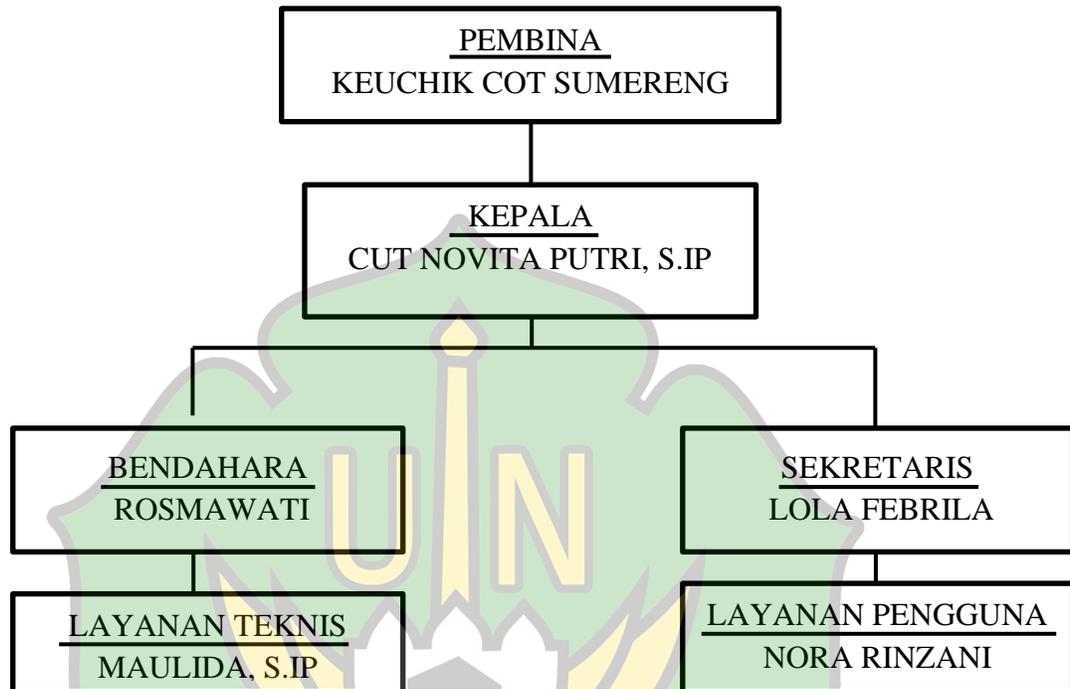
## 2. Visi dan Misi Perpustakaan

- 1) Visi dari Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng adalah membantu masyarakat dan mengadakan bahan koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, serta menjadikan perpustakaan kecamatan bermutu tinggi dan mandiri menuju masyarakat yang cerdas dan berkualitas.
- 2) Misi Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng
- 3) Menyimpan, merawat dan memelihara koleksi bahan pustaka
- 4) Mengelola bahan pustaka sebagai bahan informasi public
- 5) Memperkuat minat baca masyarakat di kecamatan Samatiga yang didukung oleh perangkat desa yang berpengalaman serta mampu memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.
- 6) Menyediakan bahan perpustakaan serta memberikan informasi kepada semua pemustaka untuk tujuan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, literasi informasi, dan hiburan.
- 7) menyiapkan tempat-tempat terbuka atau taman baca sebagai inovasi agar terasa lebih nyaman dan tentram.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Dokumen Perpustakaan Desa Cot Seumereng, 2021.

### 3. Struktur Organisasi



### 4. Gedung dan Ruang Perpustakaan

Perpustakaan Baiturrahim memiliki gedung dengan luas tanah lokasi bangunan : 10 X 12m dan luas ruang perpustakaan 4 X 8 m. Adapun jarak perpustakaan dengan sekolah terdekat sekitar 800 m, untuk jarak dengan ibukota kecamatan sekitar 300 m, selanjutnya jarak yang ditempuh dari pemukiman penduduk ke perpustakaan sekitar 10 m, terdapat pula jarak dengan fasilitas kesehatan yaitu sekitar 700 m dan jarak antara perpustakaan dengan tempat ibadah sekitar 20 m. Sementara itu, bagian ruangan yang tersedia di dalam

perpustakaan antara lain ruang koleksi, ruang sirkulasi, ruang membaca serta ruang penitipan tas/barang.<sup>50</sup>

## 5. Perabotan dan Perlengkapan

Perabotan dan perlengkapan yang dimiliki oleh Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perabotan dan Perlengkapan

No	Perabotan/ perlengkapan	Jumlah
1.	Rak buku	9 unit
2.	Rak majalah	1 unit
3.	Rak surat kabar	1 unit
4.	Rak buku regensi	1 unit
5.	Lemari dokumen	1 unit
6.	Meja baca	4 unit
7.	Meja baca lesehan	1 unit
8.	Meja kerja	1 unit
9.	Meja sirkulasi	1 unit
10.	Kursi kerja	4 unit
11.	Kursi baca	14 unit
12.	Papan pengumuman	1 unit
13.	Tempat penitipan tas	1 b unit

<sup>50</sup> Dokumen Perpustakaan Desa Cot Seumereng, 2021.

## 6. Peraturan Perpustakaan

Adapun Perpustakaan Desa Cot Seumereng memiliki peraturan terkait jam buka tertentu yakni hari senin sampai dengan hari sabtu dibuka dari jam 14:00 dan tutup pada jam 17:00. Sedangkan hari minggu perpustakaan tersebut dibuka lebih awal dari pada hari kerja yakni dari jam 09:00 sampai dengan jam 16:00. Sementara itu yang menjadi anggota perpustakaan atau pengunjung yaitu terbuka untuk umum tidak hanya masyarakat Desa Cot Seumereng akan tetapi juga berlaku untuk masyarakat sekitarnya. Dengan demikian untuk pembuatan kartu anggota perpustakaan belum di pungut biaya apapun. Peraturan selanjutnya terkait hak peminjaman, untuk setiap anggota perpustakaan berhak meminjam koleksi 3 (tiga) eksemplar per anggota. Kemudian setiap anggota memiliki masa pinjam buku yaitu berkisar antara satu minggu dengan toleransi selama tujuh hari, apabila terlambat mengembalikan koleksi maka akan dikenakan denda/sanksi.<sup>51</sup>

## 7. Koleksi Perpustakaan

Seperti halnya dengan perpustakaan lainnya, dimana perpustakaan desa cot seumereng memiliki berbagai koleksi atau bahan bacaan yang dapat digunakan oleh pemustaka. Buku-buku yang terdapat dalam rak koleksi diantaranya buku non fiksi dengan jumlah 1.146 judul dan 1.468 eksemplar, buku-buku fiksi berjumlah 271 judul dan 313 eksemplar. Koleksi lainnya yaitu majalah dan surat kabar dengan jumlah 2 judul dan 2 eksemplar, lalu terdapat juga koleksi gambar atau lukisan yaitu berjumlah 10 judul dan 1 eksemplar. Selanjutnya di Perpustakaan

---

<sup>51</sup> Dokumen Perpustakaan Desa Cot Seumereng, 2021.

Desa Cot Seumereng juga memiliki koleksi audio visual atau CD yaitu dengan jumlah 10 judul dan 10 eksamplar.

Di samping itu Perpustakaan Desa Cot Seumereng memiliki penambahan koleksi per tahun antara lain pada tahun 2013 penambahan koleksi sebanyak 570 judul dan 570 eksamplar, lalu pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2014 perpustakaan memiliki penambahan koleksi 394 judul dan 394 eksamplar, kemudian pada tahun 2015 memiliki penambahan koleksi berjumlah 123 judul dan 123 eksamplar, selanjutnya perpustakaan juga memiliki penambahan koleksi pada tahun 2016 yaitu berjumlah 250 judul dan 250 eksamplar, pada tahun 2017 perpustakaan memiliki penambahan koleksi sebanyak 290 judul dan 310 eksamplar, penambahan koleksi pada tahun 2018 sebanyak 350 judul dan 350 eksamplar dan juga pada tahun 2019 perpustakaan memiliki penambahan yaitu sebanyak 380 judul dan 390 eksamplar.

Jadi total koleksi keseluruhan yang dimiliki oleh Perpustakaan Baiturrahim Desa Cot Seumereng adalah : 1833 judul/ 1947 eksamplar.<sup>52</sup>

## **B. Hasil Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Hasil Uji Validitas**

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi 15 pernyataan, uji validitas pada angket ini dilakukan sebelum angket digunakan di lapangan dengan tujuan untuk kevalidan angket.

Berikut hasil uji validitas :

---

<sup>52</sup> Dokumen Perpustakaan Desa Cot Seumereng, 2021.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas instrument

No Butir Instrumen	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,582	0,444	Valid
2	0,473	0,444	Valid
3	0,411	0,444	Valid
4	0,660	0,444	Valid
5	0,503	0,444	Valid
6	0,599	0,444	Valid
7	0,631	0,444	Valid
8	0,752	0,444	Valid
9	0,617	0,444	Valid
10	0,690	0,444	Valid
11	0,466	0,444	Valid
12	0,845	0,444	Valid
13	0,669	0,444	Valid
14	1,000	0,444	Valid
15	1	0,444	Valid

Berdasarkan table diatas, diperoleh informasi bahwa semua nilai pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan valid dan mampu digunakan peneliti.

## 2. Hasil Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas angket maka selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap angket untuk mengukur sejauh mana keakuratan dan ketepatan angket pada penelitian ini. Kriteria pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika nilai *Cronbach's-alpha* > 0,60, maka pernyataan pada kuisioner dinyatakan reliabel dan handal untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.948	15

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas, diperoleh informasi bahwa nilai *Cronbach's-alpha* yang diperoleh bernilai  $0.948 > 0,60$ , maka pernyataan pada variabel dinyatakan reliabel.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian yang diperoleh dari 66 (enam puluh enam) responden tentang persepsi masyarakat terhadap layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat yang dapat peneliti uraikan dalam bagian-bagian berikut ini:

#### 1. Layanan Sirkulasi

Pada bagian layanan sirkulasi terdapat 8 (delapan) item pernyataan ditanyakan kepada responden. Di bawah ini adalah data pencapaian persepsi masyarakat terhadap layanan sirkulasi Perpustakaan Desa Cot Seumereng.

##### a. Proses peminjaman koleksi

Tabel 4.3

Proses peminjaman buku di perpustakaan sangat mudah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Proses peminjaman buku di perpustakaan sangat mudah	Sangat Setuju	5	24	36.36%
		Setuju	4	40	60.61%
		Kurang Setuju	3	2	3%

		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0
	Total			66	100%
	Persentase akhir			86.70%	

Dari data di atas bisa dilihat bahwa proses peminjaman buku di perpustakaan sangat mudah dikarenakan presentase yang menanggapi proses peminjaman adalah 24 (36.36%) responden menanggapi sangat setuju, 40 (60.61%) responden menanggapi setuju, 2 (3%) responden menjawab dengan kurang setuju. \

Berdasarkan data di atas bisa disimpulkan bahwa kemudahan dalam melakukan peminjaman dengan persentase 86.7% sehingga dalam penilaian rumus interval dikategorikan sangat puas.

b. Proses pengembalian buku

Tabel 4.4  
Proses pengembalian buku di perpustakaan sangat mudah

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
2	Proses pengembalian buku di perpustakaan sangat mudah	Sangat Setuju	5	20	30.30%
		Setuju	4	44	66.70%
		Kurang Setuju	3	1	1.50%
		Tidak Setuju	2	1	1.50%
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0

	Total	66	100%
	Persentase Akhir	85.0%	

Maka dari hasil tabel diatas membuktikan bahwa persepsi pemustaka terhadap pengembalian koleksi sangat mudah adalah 20 responden dengan presentase (30.3%) yang menanggapi sangat setuju, 44 responden dengan presentase (66.7%) menanggapi setuju, 1 responden dengan presentase (1.5%) menanggapi kurang setuju dan yang menanggapi tidak setuju 1 responden dengan presentase (1.5%).

Berdasarkan hasil diatas bisa disimpulkan bahwa kemudahan untuk proses pengembalian koleksi dengan presentase 85% jika di analisis dengan rumus penilaian interval dikategorikan sangat puas.

c. Kemudahan pendaftaran keanggotaan perpustakaan

Tabel 4.5

Kemudahan dalam melakukan pendaftaran anggota perpustakaan

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
3	Kemudahan dalam melakukan pendaftaran anggota perpustakaan	Sangat Setuju	5	20	30.30%
		Setuju	4	41	62.10%
		Kurang Setuju	3	5	7.60%
		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%

Persentase Akhir	84.50%
------------------	--------

Penjelasan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemudahan dalam melakukan pendaftaran anggota perpustakaan, 20 (30.30%) responden menanggapi sangat setuju, 41 (62.1%) responden menanggapi dengan setuju, dan 5 (7,60%) responden menanggapi dengan kurang setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap kemudahan dalam melakukan pendaftaran kartu anggota dengan presentase 84.5%. Selanjutnya jika di analisis dengan rumus interval dengan penilaian di kategorikan sangat puas.

d. Kemudahan perpanjangan kartu anggota

Tabel 4.6  
Kemudahan dalam melakukan perpanjangan kartu anggota

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
4	Kemudahan dalam melakukan perpanjangan kartu anggota .	Sangat Setuju	5	16	24.20%
		Setuju	4	43	65.20%
		Kurang Setuju	3	7	10.60%
		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%
	Persentase Akhir			82.70%	

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat persepsi pemustaka terhadap kemudahan dalam melakukan perpanjangan kartu anggota adalah 16 responden dengan presentase (24.3%) menanggapi dengan sangat setuju, 43 responden dengan presentase (65.2%) yang menanggapi setuju, 7 responden dengan presentase (10.6%) menjawab kurang setuju.

Kemudian bisa disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap kemudahan dalam melakukan perpanjangan kartu anggota dengan presentase 82.7%. sehingga jika di analisis dengan penilaian rumus interval dikategorikan ke dalam nilai sangat puas.

e. Sanksi terhadap keterlambatan pengembalian koleksi

Tabel 4.7  
Keterlambatan pengembalian buku dikenakan sanksi

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
5	Keterlambatan pengembalian buku dikenakan sanksi	Sangat Setuju	5	24	36.40%
		Setuju	4	33	50%
		Kurang Setuju	3	6	9.10%
		Tidak Setuju	2	2	3%
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1.50%
	Total			66	100%
	Persentase Akhir				83.30%

Tabel diatas menjelaskan bahwa jawaban dari responden terhadap keterlambatan pengembalian koleksi dikenakan sanksi adalah 24 responden dengan presentase (36.4%) menanggapi dengan sangat setuju, 33 responden dengan presentase (50%) menjawab dengan setuju, 6 responden dengan presentase (9.1%) menanggapi dengan kurang setuju, 2 responden dengan presentase (3%) menanggapi dengan tidak setuju dan 1 responden dengan presentase (1.5%) menanggapi dengan sangat tidak setuju.

Penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap keterlambatan pengembalian koleksi dikenakan sanksi dengan presentase 83.3%. sehingga jika di analisis dengan rumus interval maka dikategorika ke dalam nilai sangat puas.

f. Kemudahan perpanjangan masa pinjam koleksi

Tabel 4.8  
Kemudahan dalam perpanjangan masa pinjam buku.

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
6	Kemudahan dalam perpanjangan masa pinjam buku.	Sangat Setuju	5	18	27.30%
		Setuju	4	46	69.70%
		Kurang Setuju	3	2	3%
		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%
	Persentase Akhir				83.30%

Dilihat dari data di atas jawaban dari responden terhadap kemudahan dalam perpanjangan masa pinjam buku adalah, 18 (27,3%) responden menanggapi dengan sangat setuju, 46 (69.7%) responden menanggapi dengan setuju dan 2 (3%) responden menanggapi dengan kurang setuju.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap kemudahan dalam perpanjangan masa pinjam buku dengan presentase 83.3%. Jika di analisis dengan menggunakan rumus penilaian interval maka dikategorika ke dalam nilai sangat puas.

g. Jam layanan perpustakaan

Tabel 4.9  
Ketepatan buka-tutup perpustakaan

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
7	Ketepatan buka-tutup perpustakaan.	Sangat Setuju	5	20	27.30%
		Setuju	4	40	60.60%
		Kurang Setuju	3	6	9%
		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total Responden			66	100%
	Persentase Akhir	84.20%			

Hasil penelitian diatas bisa dilihat persentase jawaban dari responden terhadap ketepatan buka-tutup perpustakaan adalah, 20 (27.30%) responden menanggapi dengan sangat setuju, 40 (60.60%) responden menanggapi dengan setuju dan 6 (3%) responden menanggapi dengan kurang setuju.

Sehingga jika disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap ketepatan buka tutup perpustakaan dengan presentase 84.20%. Sehingga jika di analisis dengan penilaian interval maka dikategorikan sangat puas.

h. Jumlah koleksi yang dapat dipinjam

Tabel 4.10  
Jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup bagi pemustaka

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
8	Jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup bagi pemustaka	Sangat Setuju	5	14	18.20%
		Setuju	4	39	59.10%
		Kurang Setuju	3	12	18.20%
		Tidak Setuju	2	1	1.5
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%
	Persentase Akhir	80%			

Hasil data diatas dapat menjelaskan bahwa jawaban dari responden terhadap jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup bagi pengguna adalah, 14 (18.20%)

responden menanggapi dengan sangat setuju, 39 (59.10%) responden menanggapi dengan setuju, 12 (18.2%) responden menanggapi dengan kurang setuju dan 1 (1.5%) responden menanggapi dengan tidak setuju.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap jumlah buku yang boleh di pinjam sudah cukup bagi pemustaka dengan presentase 80%. Selanjutnya jika di analisis dengan penilaian interval maka dikategorikan puas.

## 2. Layanan Internet

Pada bagian layanan internet ini responden ditanyakan 2 (dua) pernyataan berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap layanan internet Perpustakaan Desa Cot Seumereng. Berikut ini adalah perolehan nilai terhadap persepsi masyarakat terhadap layanan internet.

### a. Kecepatan dan kemudahan akses layanan internet

Tabel 4.11  
Akses layanan internet cepat dan mudah digunakan

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
9	Akses layanan internet cepat dan mudah digunakan	Sangat Setuju	5	18	27.30%
		Setuju	4	41	62.10%
		Kurang Setuju	3	6	9.10%
		Tidak Setuju	2	1	1.50%
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0

Total Responden	66	100%
Persentase Akhir	83%	

Tabel diatas jawaban dari responden terhadap akses layanan internet cepat dan mudah digunakan adalah 18 (27.3%) responden menjawab dengan sangat setuju, 41 (62.1%) responden menjawab dengan setuju, 6 (9.1%) responden menjawab dengan kurang setuju dan 1 (1.5%) responden menjawab dengan tidak setuju.

Hasil diatas bisa disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap akses layanan internet cepat dan mudah digunakan dengan presentase 83%. Selanjutnya jika di analisis dengan menggunakan tabel interval maka dikategorikan sangat puas.

b. Ketersediaan layanan bimbingan belajar komputer

Tabel 4.12  
Tersedianya bimbingan belajar komputer bagi pemustaka

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
10	Tersedianya bimbingan belajar komputer bagi pemustaka	Sangat Setuju	5	20	30.30%
		Setuju	4	39	59.10%
		Kurang Setuju	3	5	7.60%
		Tidak Setuju	2	2	3%
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%
	Persentase Akhir				83%

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa jawaban responden terhadap tersedianya bimbingan belajar komputer bagi pemustaka adalah 20 (30.3%) responden menanggapi dengan sangat setuju, 39 (59.1%) responden menanggapi dengan setuju, 5 (7.6%) responden menjawab dengan kurang setuju dan 2 (3%) responden menanggapi dengan tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap tersedianya bimbingan belajar komputer bagi pemustaka dengan presentase 83%. Kemudian jika di analisis dengan penilaian interval maka dikategorikan sangat puas.

### 3. Layanan Referensi

Butiran pernyataan untuk bagian layanan referensi terdiri dari 3 (tiga) pernyataan kepada 66 responden. Berikut ini uraian pencapaian terhadap persepsi masyarakat terhadap layanan referensi yaitu:

#### a. Koleksi referensi menambah wawasan pemustaka

Tabel 4.13

Koleksi referensi yang tersedia menambah wawasan.

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
11	Koleksi referensi yang tersedia menambah wawasan.	Sangat Setuju	5	27	40.90%
		Setuju	4	37	56.10%
		Kurang Setuju	3	2	3%
		Tidak Setuju	2	0	0

		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%
	Persentase Akhir			88%	

Dapat dilihat tabel di atas hasil dari jawaban responden terhadap koleksi referensi yang tersedia menambah wawasan adalah 27 (40.9%) responden menanggapi dengan jawaban sangat setuju, 37 (56.1%) responden menanggapi dengan jawaban sangat setuju, dan 2 (3%) responden menanggapi dengan kurang setuju.

Sehingga bisa disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan menambah wawasan dengan presentase 88%. jika di analisis dengan penilaian interval maka dikategorikan sangat puas.

b. Koleksi referensi mudah ditemukan

Tabel 4.14  
Koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
12	Koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan	Sangat Setuju	5	18	27,3%
		Setuju	4	39	59.10%
		Kurang Setuju	3	8	12.10%
		Tidak Setuju	2	1	1.50%
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%

Persentase Akhir	82.40%
------------------	--------

Dari data di atas diketahui bahwa jawaban responden terhadap koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan adalah 18 (27.3%) responden menanggapi dengan sangat setuju, 39 (59.1%) responden menanggapi dengan setuju, 8 (12.5%) responden menanggapi dengan kurang setuju dan 1 (1.5%) responden menanggapi dengan tidak setuju.

Dari tabel ini diketahui bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan dengan presentase 82.4%. Kemudian jika di analisis menggunakan penilaian interval maka di kategorikan sangat puas.

c. Koleksi referensi membantu kebutuhan informasi pemustaka

Tabel 4.15  
Koleksi di layanan referensi membantu menyelesaikan tugas/ kebutuhan informasi.

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
13	Koleksi di layanan referensi membantu menyelesaikan tugas/ kebutuhan informasi.	Sangat Setuju	5	19	28.80%
		Setuju	4	44	66.70%
		Kurang Setuju	3	7	3%
		Tidak Setuju	2	1	1.50%
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0
	Total			66	100%
	Persentase Akhir				84.50%

Dapat dilihat dari tabel di atas hasil dari jawaban responden terhadap koleksi di layanan referensi membantu menyelesaikan tugas/kebutuhan informasi adalah, 19 (28.8%) responden menanggapi dengan sangat setuju, 44 (66.7%) responden menanggapi dengan setuju, 7 (3%) responden menanggapi dengan kurang setuju dan 1 (1.5%) responden menanggapi dengan tidak setuju.

Jadi hasil dari persepsi pemustaka terhadap koleksi di layanan referensi membantu menyelesaikan tugas/kebutuhan informasi dengan presentase 84.5%. Jika di analisis dengan menggunakan penilaian interval maka dikategorikan sangat puas.

#### 4. Sistem penelusuran

Pada sistem penelusuran memiliki dua item pernyataan dari hasil menyebarkan angket kepada 66 responden. Berikut ini hasil dari analisa terhadap persepsi masyarakat terhadap sistem penelusuran informasi.

##### a. Titik akses temu kembali informasi

Tabel 4.16

Titik akses temu kembali informasi menggunakan judul buku, pengarang, dan subjek/nomor klasifikasi.

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase%
14	Titik akses temu kembali informasi menggunakan judul buku, pengarang, dan subjek/nomor klasifikasi.	Sangat Setuju	5	15	22.70%
		Setuju	4	44	66.70%
		Kurang Setuju	3	7	10.60%
		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak	1	0	0

		Setuju		
	Total		66	100%
	Persentase Akhir	82.40%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap titik akses temu kembali informasi menggunakan judul buku, pengarang, dan subjek/nomor klasifikasi adalah 15 (22.7%) responden menjawab dengan sangat setuju, 44 (66.7%) responden menjawab dengan setuju dan 7 (10.6%) responden menjawab dengan kurang setuju.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap titik akses temu kembali informasi menggunakan judul buku, pengarang, dan subjek/nomor klasifikasi dengan presentase 82.4%. Selanjutnya di analisis menggunakan penilaian interval maka dikategorikan sangat puas.

b. Sistem layanan perpustakaan

Tabel 4.17  
Layanan terbuka saat mencari buku koleksi

No	Pernyataan	Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase%
15	Layanan terbuka saat mencari buku koleksi	Sangat Setuju	5	19	28.80%
		Setuju	4	43	62.20%
		Kurang Setuju	3	4	6.10%
		Tidak Setuju	2	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	0	0

Total	66	100%
Persentase Akhir	84.50%	

Tabel di atas membuktikan bahwa hasil dari jawaban responden terhadap layanan terbuka saat mencari buku di perpustakaan adalah, 19 ( 28.8%) responden menjawab dengan sangat setuju, 43 (62.2%) responden menjawab dengan setuju, dan 4 (6.1%) responden menjawab kurang setuju.

Jika disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan terbuka saat mencari buku koleksi dengan presentase 84.5%. Kemudian jika di analisis dengan menggunakan penilaian interval maka di kategorikan sangat puas.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Desa Cot Seumereng dengan melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan, dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat Desa Cot Seumereng dan sekitarnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator yaitu, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet, dan sistem penelusuran. Hasil dari responden

menunjukkan bahwa layanan yang tersedia di Perpustakaan Desa Cot Seumereng secara keseluruhan tergolong “Sangat Puas” dengan persentase 83,9%. Adapun pembahasan hasil penelitian per indikator adalah sebagai berikut:

Indikator layanan sirkulasi, di dalam indikator ini terdapat 8 (delapan) item pernyataan sehingga tergolong dalam kategori sangat puas, hal ini dapat disimpulkan bahwa pemustaka mudah dalam melakukan proses peminjaman buku, proses pengembalian buku, proses pembuatan kartu anggota perpustakaan, proses perpanjangan masa pinjam buku, proses keterlambatan kembalikan buku, proses perpanjangan kartu anggota, dan juga jumlah buku yang boleh dipinjam.

Selanjutnya dalam indikator layanan internet, di dalam indikator ini terdapat 2 (dua) item pernyataan sehingga dikategorikan dalam sangat puas. Dapat disimpulkan bahwa pemustaka mudah dalam mengakses layanan internet yang cepat sehingga mudah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dan juga pemustaka terbantu dengan adanya bimbingan belajar komputer.

Indikator ke 3 (tiga) yaitu layanan referensi, di dalam indikator ini terdapat 3 (tiga) item pernyataan yang menyatakan bahwa dalam layanan referensi tergolong dalam sangat puas. Bisa disimpulkan bahwa dengan adanya layanan referensi memudahkan pemustaka dalam mencari informasi dan untuk menambah berbagai wawasan, kemudian koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan dan juga koleksi di layanan referensi membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas sekolah dan kebutuhan informasi lainnya.

Indikator yang ke 4( empat) yaitu sistem penelusuran, di dalam indikator ini terdapat 2 (dua) item pernyataan yang menyatakan bahwa dalam hal sistem penelusuran informasi tergolong dalam kategori sangat puas. Terlihat dalam hasil presentase bahwa pemustaka mudah dalam mencari bahan pustaka melalui katalog judul, pengarang, subjek/nomor klasifikasi dan juga pemustaka mudah dalam mencari bahan pustaka dengan layanan terbuka sehingga pemustaka langsung bisa mencari bahan pustaka sesuai kebutuhan. Sistem penelusuran informasi adalah digunakan untuk temu kembali informasi yang relevan terhadap kebutuhan pengguna dari suatu kumpulan informasi. Jadi dengan demikian dalam indikator ini yang menjadi titik temu informasi dengan melihat tajuk pengarang, judul, subjek dan nomor klasifikasi untuk menemukan bahan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Berdasarkan hasil penellitian diperoleh bahwa persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan Desa Cot Seumereng hampir seluruhnya dikategorikan sangat puas dengan indikator layanan sirkulasi dengan presentase 83.8% , layanan internet dengan presentase 83%, layanan referensi dengan presentase 85% dan sistem penelusuran dengan presentase 83.5%. Dengan hasil tersebut menyatakan bahwa layanan perpustakaan desa cot seumereng berjalan dengan semaksimal sebagaimana SNP Perpustakaan Desa.

Sulistyo membenarkan pernyataan di atas, mengatakan bahwa salah satu kegiatan utama atau layanan utama perpustakaan adalah layanan peminjaman buku dan bahan lainnya. Bagian ini dipandang sebagai ujung tombak layanan

perpustakaan, karena bagian utama yang ditujukan kepada pengguna dan paling sering digunakan oleh perpustakaan. Keberhasilan suatu perpustakaan salah satunya diukur sampai seberapa jauh layanan sirkulasi dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.<sup>53</sup>



---

<sup>53</sup> Elva Rahma, *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi* ..... 50.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap data yang terkumpul, bisa disimpulkan bahwa layanan yang tersedia di Perpustakaan Desa Cot Seumereng di kategorikan sangat puas dengan nilai presentase 83,9%. Hal ini di dasari dengan nilai rata-rata 4 (empat) indikator. Pertama indikator layanan sirkulasi dengan delapan item pernyataan dikategorikan sangat puas dengan presentase 83,8%. Kedua, indikator layanan internet dengan dua item pernyataan dikategorikan sangat puas dengan presentase 83%. Ketiga, indikator layanan referensi dengan tiga item pernyataan dikategorikan sangat puas dengan kategorikan sangat puas dengan presentase 84,8%. Keempat, indikator sistem penelusuran dengan dua item pernyataan yang dikategorikan sangat puas dengan presentase 83,5%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang direkomendasikan yaitu:

1. Diharapkan kepada pengelola Perpustakaan Desa Cot Seumereng untuk mempertahankan terkait layanan yang ada di perpustakaan baik berupa layanan sirkulasi, layanan internet, layanan referensi dan layanan sistem penelusuran.

2. Diharapkan kepada perangkat Desa Cot Seumereng untuk terus mengembangkan perpustakaan desa guna untuk kepentingan masyarakat Desa Cot Seumereng dan sekitarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Achirudin Saleh, Adnan. *Pengantar Psikolog*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Andini , Oppi . *Cara Cerdas Mengelola Perpustakaan Desa*. Yogyakarta : Desa Pustaka Indonesia, 2019.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Remika Cipta, 2016.
- Basuki , Sulistiyo. *Layanan Perpustakaan Umum: Panduan IFLA/UNESCO dan Pengembangan Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional, 2015.
- Couto , Alizamar Nasbahry. *psikologi persepsi dan desain informasi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Handoyo Eko dan Tri Marhaeni pudji astute. *Studi Masyarakat Desa* Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Ibrahim Andi. *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*. Makassar: Syahadah, 2016.
- Irawan , Prasetya. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarata: STIA-LAN, 2015.
- istianana , Purwani. *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: penerbit ombak, 2015.
- Jafar , Wahyu Abdul. *Persepsi Masyarakat Terhadap Urgensi Figh moderat* . Bengkulu: Vanda, 2019. جامعة الرانند
- Kasiram Muhammad, *Metodologi Penelitian, Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press, 2018
- Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhib, Abdul dan Nailatin Fuziyah. *Psikologi Umum* . Surabaya: IAIN sunan Ampel Press, 2016.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2016.
- Nur Tanjung Bahdin , *Pendoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2019

- Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan Desa*, Pasal 2 Nomor 6 Tahun 2017
- Putra , Purwanto dan Siti Khoiryah. *Manajemen Perpustakaan Desa*. Bandar Lampung : Yayasan Petualang Literasi, 2020.
- Rahmah, Elva. *Akses dan Layanan Pperpustakaan( Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Prenadamedia group, 2018), 2-6.
- Rasyid , Saifuddin A. *Jasa Informasi dan Layanan Perpustakaan*. Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry, 2017.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Rizki, Muhammad. “*Analisis Pelayanan Perpustakaan desa (Studi Kasus Di Paya Tumpi Baru Kecamatan Kebayakan Aceh Tengah)*”. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Sari, Putri Indah. *Evaluasi Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Desa Ulumahuam Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV.Alfabeta, 2016.
- Sutarno NS. *Membina Perpustakaan desa* . Jakarta: Sagung Seto, 2016.
- Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2016.
- Taher, Andi . *Psikologi Bbelajar*. Bandar Lampung: UIN raden intan , 2016.
- Undang-undang No 43 Tahun 2007 *Tentang Jenis-jenis Perpustakaan* pasal 20.
- Undang-undang No 43 Tahun 2007 *Tentang Layanan Perpustakaan* pasal 14.
- Utami Andayani Fajar, “*Pelayanan Perpustakaan Desa: Studi Kasus Desa Tugu Selatan, Cisarua Bogor*” . Skripsi, Universitas Indonesia, 2019.

Widhi Kurniawan, Agung dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, Pandiva buku, 2016.

Wijayanti, Ratna dan Daniar Paramita. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rauzah

Tempat/ Tgl Lahir : Kuala Pling, 19 Agustus 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status : Belum Kawin

Alamat : Kuala Pling, Aceh Barat

Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/ 190503329

No.Telp/HP : 082276871015

Email : [190503329@student.ar-raniry.ac.id](mailto:190503329@student.ar-raniry.ac.id)

Pendidikan

- SD Negeri Seumuleng ( Lulus Tahun 2011)
- SMP Negeri 1 Bubon ( Lulus Tahun 2014 )
- MAN Negeri Suak Timah ( Lulus Tahun 2017)
- Penguruan Tinggi Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh ( 2017- 2022)

Nama dan Pekerjaan Orang Tua

- Ayah : Bahagia  
Pekerjaan : Petani
- Ibu : Saniah  
Pekerjaan : IRT

Banda Aceh, 25 Juli 2022

Rauzah

## KUISIONER PENELITIAN

### Persepsi Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan Desa Cot Seumereng Aceh Barat

Saya Rauzah Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, program S1 Ilmu Perpustakaan, sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Untuk itu saya mohon ketersediaan saudara/saudari meluangkan waktu 10- 15 menit untuk mengisi angket ini. Setiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

Tanda tangan :

Petunjuk pengisian :

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia
2. Isilah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara alami dan rasakan.

3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist ( $\checkmark$ ).

SS = Sangat Setuju

S = Setuju;

KS = Kurang Setuju;

TS = Tidak Setuju;

STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	Indikator	Item pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Persepsi masyarakat terhadap layanan perpustakaan desa Cot Suemereng Aceh Barat	Layanan Sirkulasi	17. Proses peminjaman buku diperpustakaan sangat mudah					
		18. Proses pengembalian buku diperpustakaan sangat mudah					
		19. Kemudahan dalam melakukan pendaftaran anggota perpustakaan					
		20. Kemudahan dalam melakukan perpanjangan kartu anggota					
		21. Keterlambatan pengembalian buku dikenakan sanksi					
		22. Kemudahan dalam perpanjangan masa pinjam buku					
		23. Ketepatan waktu					

		buka-tutup perpustakaan					
	Layanan Internet	24. Akses layanan internet cepat dan mudah digunakan					
		25. Tersedianya bimbingan belajar komputer bagi pemustaka					
		26. Jumlah buku yang boleh dipinjam sudah cukup bagi pemustaka					
	Layanan referensi	27. Koleksi yang tersedia menambah wawasan					
		28. Koleksi di layanan referensi mudah ditemukan di perpustakaan					
		29. Koleksi di layanan referensi membantu menyelesaikan tugas/ kebutuhan informasi					
	Sistem Penelus uran	30. Titik akses temu kembali informasi menggunakan judul buku, pengarang, subjek/nomor klasifikasi					
		31. Layanan terbuka saat mencari buku koleksi					